

SKRIPSI

**ANALISA YURIDIS MENGENAI UPAYA HUKUM UNTUK
MENGHENTIKAN DAN MENYELESAIKAN
PELANGGARAN HAM DI MYANMAR**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas**

Oleh :

VIRAJATI ADHAZAR

1410111079

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL



Dosan Pembimbing:

- 1. Dr. Mardenis, S.H., M.Si**
- 2. Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

No. Reg.5288/PK-VII/IV/2018

ABSTRAK

Pelanggaran HAM adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh Undang-Undang ini, dan tidak didapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Melihat kondisi penindasan, penyiksaan dan pengusiran etnis Rohingya yang ada di Myanmar seolah-olah Myanmar tidak mengindahkan berbagai konvensi Internasional tentang kejahatan kemanusiaan. Ketidakpatuhan Myanmar terhadap kaidah hukum internasional ini harusnya mendapatkan penindakan yang tegas dari masyarakat internasional. Kurangnya perhatian masyarakat Internasional, khususnya Indonesia terhadap masalah yang dihadapi etnis Rohingya yang mayoritas adalah penduduk Muslim, serta adanya ketertutupan pemerintah Myanmar terhadap dunia luar menyebabkan terbatasnya buku-buku atau artikel yang membahas secara rinci tentang etnis Rohingya. Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja jenis pelanggaran HAM Berat yang diduga telah terjadi terhadap etnis Rohingya di Myanmar? (2) Bagaimana upaya hukum yang dapat dilakukan masyarakat internasional untuk menghentikan dan menyelesaikan dugaan pelanggaran HAM berat yang terjadi di Myanmar tersebut? Metode penelitian yang digunakan yaitu penulisan hukum normatif. Adapun hasil penelitian yaitu jenis Pelanggaran HAM Berat yang diduga telah terjadi terhadap etnis Rohingya di Myanmar yakni kejahatan genosida. Beberapa kejahatan yang telah terjadi terhadap etnis rohingya di Myanmar diantaranya ; pembunuhan dan pembataian, pemerkosaan dan kekerasan seksual lainnya dan terakhir pembakaran desa yang sistematis dan terorganisir. Hal tersebut telah di tetapkan berdasarkan dilayangkan putusan *Permanent Peoples' Tribunal* atau Pengadilan Rakyat yang dibacakan di Kuala Lumpur. Kemudian kejadian di Myanmar sesuai dengan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Upaya hukum yang dapat dilakukan masyarakat internasional unuk menghentikan dan menyelesaikan dugaan pelanggaran HAM Berat yang terjadi di Myanmar yaitu dengan adanya Pengadilan Pidana Internasional (*International Criminal Court*) ICC, dengan adanya pengadilan yang permanen maka kejahatan-kejahatan serius terhadap kemanusiaan seperti genosida dan menyangkut masalah internasional secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik. Sehingga pendirian pengadilan internasional yang permanen dinilai membantu dalam penuntutan kejahatan internasional dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Upaya Hukum, Penyelesaian Pelanggaram HAM, Myanmar

ABSTRAK

Human rights violations is any acts of a person or group of people including state apparatus either intentionally or negligently which legally reduces, obstructs, limits, and or revokes the human rights of a person or group of people guaranteed by this law, and is not obtained, or feared not will obtain a fair and correct legal settlement, based on the applicable legal mechanism. Seeing the conditions of suppression, persecution and expulsion of Rohingya ethnicity in Myanmar as it did not heed various of international conventions on crimes against humanity. Myanmar's lack of adherence to the rules of international law should get strict action from the international community. The lack of attention of the international community, especially Indonesia to the problems faced by Rohingya ethnic groups, which are predominantly Moslem, and the closeness of the Myanmar government to the outside world has limited the number of books or articles that discuss in detail about Rohingya ethnicity. The problem that the author discusses in this thesis are (1) What types of gross violations of human rights are alleged to have occurred against Rohingya ethnic groups in Myanmar? (2) How can the international community attempt to stop and resolve the alleged gross human rights violations that occurred in Myanmar? The research method used is the writing of normative law. The results of the research are the types of gross human rights violations that have allegedly occurred against Rohingya in Myanmar, namely the crime of genocide. Some of the crimes that have occurred against Rohingya ethnic groups in Myanmar include; murder and massacre, rape and other sexual violence and the last systematic and organized burning of the village. This thing has been determined based on the filing of the Permanent Peoples' Tribunal or the People's Court ruling read in Kuala Lumpur. Then the incident in Myanmar is in accordance with Article 8 of the Law of the Republic of Indonesia Number 26 of 2000 concerning the Human Rights Court. Legal efforts can be made by the international community to stop and resolve allegations of gross human rights violations occurring in Myanmar, namely the existence of the ICC (International Criminal Court) , with the existence of a permanent trial, the serious crimes against humanity such as genocide and international issues as a whole can be resolved properly. So that the establishment of a permanent international court is considered to be helpful in prosecuting international crimes in the future.